

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN LANSIA KE POSYANDU LANSIA DI KAMPUNG KALUWATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPANGO KECAMATAN MANGANITU SELATAN KABUPATEN SANGIHE

Christiane Sarayar¹, Lydia Petonengan²

^{1,2} Universitas Pembangunan Indonesia

E-mail coresponding author:
christiane.sarayar@unpi.ac.id

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat ke 4 di dunia. Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 200 juta jiwa pada tahun 2000, 7,5% atau 15 juta jiwa adalah penduduk lansia. Posyandu lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati. Dalam melaksanakan kegiatan posyandu sering terdapat kendala yang sering dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Dalam kegiatan posyandu ini dukungan keluarga sangat berperan sekali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan lansia. Hal ini juga terjadi pada lansia di Kampung Kaluwatu kunjungan lansia keposyandu masih jauh dari yang diharapkan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian ada dua dukungan keluarga sebagai variabel independen dan kunjungan lansia sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua lansia yang berada di Kampung Kaluwatu sebanyak 42 lansia. Sampel dalam penelitian ini ialah semua populasi lansia atau total sampling dengan lansia yang berumur 60-74 tahun dan lansia yang ada saat penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi-square diperoleh nilai $p=0,03$ ($p\text{-value}<\alpha=0,05$) sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga lansia dengan kunjungan lansia keposyandu lansia.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Lansia, Kunjungan Posyandu

ABSTRACT

Indonesia is the country with the fourth most populous population in the world. With a population of more than 200 million in 2000, 7.5% or 15 million are inhabitants of the elderly. Posyandu elderly is an integrated service post for elderly people in a certain area that has been agreed. In conducting posyandu activities there are often obstacles that often faced by elderly in following posyandu activity. In this posyandu activity family support is very important. The family is the closest to the elderly. This also happened to elderly in Kaluwatu village elderly visit to posyandu still far from expected. The type of this research is quantitative which is analytic descriptive by using cross sectional alignment. The research variables have two family support as independent variable and elderly visit as dependent variable. The population in this study is all elderly who are in Kaluwatu village as many as 42 elderly. The sample in this study is all the elderly population or total sampling with elderly people aged 60-74 years and the elderly who existed at the time of the study. Based on the result of statistical analysis with chi-square test, $p = 0,03$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) so it can be concluded that there is relationship between elderly family support and elderly visit to posyandu elderly.

Keywords: Family Support, Elderly, Posyandu Visits

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat ke 4 di dunia. Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 200 juta jiwa pada tahun 2000, 7,5% atau 15 juta jiwa adalah penduduk lansia. Berdasarkan proyeksi Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2005-2010 jumlah penduduk lanjut usia akan sama dengan jumlah balita yaitu 8,5% dari jumlah penduduk atau sekitar 19 juta jiwa. Menurut *World Health Organisation* (WHO) penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang sudah mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta orang, balitanya tinggal 6,9% yang menyebabkan jumlah penduduk lansia terbesar di dunia. Melihat tingkat kesehatan dan kesejahteraan kian membaik maka angka harapan hidup penduduk Indonesia juga kian meningkat (Depkes, 2013).

Seiring dengan semakin meningkatnya populasi lansia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan usia lanjut yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata

pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang, diantaranya pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat yaitu posyandu lansia (Anonim, 2009).

Dalam kegiatan posyandu ini dukungan keluarga sangat berperan sekali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan lansia. Keluarga ialah anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui pertalian darah, adopsi atau perkawinan (Mubarak, 2009).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Sangihe”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua lansia yang berada di Kampung Kaluwatu sebanyak 42 lansia. Sampel dalam penelitian ini ialah semua populasi lansia atau total sampling dengan lansia yang berumur 60-74 tahun dan

lansia yang ada saat penelitian. Kuesioner mengenai dukungan keluarga yang berisi 20 pertanyaan dan kunjungan lansia ke posyandu lansia berisi 8 pertanyaan. Kedua Kuesioner menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 2 (dua) pilihan yaitu : YA dengan skor 2 (dua) dan TIDAK dengan skor 1 (satu).

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Tabel 5.1 Hasil Univariat Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Mean	Median
Dukungan	35.77	37.00
Kunjungan	12.77	13.00

Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa nilai median dari variabel dukungan adalah 37 dan kunjungan adalah 13. Nilai median kita dapat mengambil katagori dari tiap-tiap variabel penelitian.

1) Umur Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Kelompok Umur	N	%
1	60 – 64 Tahun	18	51,4
2	65 – 69 Tahun	5	14,3
3	70 – 74 Tahun	12	34,3
Total		35	100%

Berdasarkan tabel 5.2 Dari 35 responden, menunjukkan bahwa kelompok umur yang paling banyak yaitu umur 60-64 tahun sebanyak 18 orang (51,4%) dan paling sedikit kelompok umur 65-69 tahun sebanyak 5 orang (14.3%).

2) Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki – laki	9	25,7
2	Perempuan	26	74,3
Total		35	100%

Berdasarkan tabel 5.3 Dari 35 responden, menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin lansia paling banyak yaitu perempuan sebanyak 26 orang (74,3%) dan

responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (25,7%).

3) Pendidikan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Pendidikan	N	%
1	Tidak Sekolah	2	5,7
2	SD	8	22,9
3	SMP	14	40,0
4	SLTA	11	31,4
	Total	35	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 responden ditemukan golongan pendidikan yang paling tinggi yaitu SMP sebanyak 14 (40.0%).

4) Pekerjaan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Pekerjaan	N	%
1	Pensiunan	15	42,9
2	Tani	12	34,3
3	IRT	8	22,9
	Total	35	100%

Berdasarkan tabel 5.5 Dari 35 responden, menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan paling banyak yaitu pensiunan sebanyak 15 orang (42,9%) , Tani sebanyak 12 orang (34,3%) dan responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 8 orang (22,9%).

5) Dukungan Keluarga

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Dukungan Keluarga	N	%
1	Kurang	12	34,3
2	Baik	23	65,7
	Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 5.6 Dari 35 responden sebagian besar memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 23 orang atau sebesar 65,7%, dan memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 12 orang atau sebesar 34,3%.

6) Kunjungan Lansia ke Posyandu

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

No	Kunjungan Lansia ke Posyandu	N	%
1	Tidak Mengunjungi	18	51,4
2	Mengunjungi	17	48,6
	Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 5.7 Dari 35 responden sebagian besar tidak mengunjungi posyandu lansia sebanyak 18 orang atau sebesar 51,4%, dan responden yang mengunjungi posyandu lansia sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

1. Analisa Bivariat

a. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu.

Analisis statistik untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

Tabel 5.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu, di Kampung Kaluwatu Wilayah Kerja Puskesmas Lapango, April 2017

Dukungan Keluarga	Kunjungan Lansia ke Posyandu				Total	%	OR (95% CI)	Nilai <i>P</i>
	Tidak Mengunjungi		Mengunjungi					
	N	%	N	%				
Kurang	10	28,5	2	5,7	12	34,3		
Baik	8	22,9	15	42,8	23	65,7	7.269	0,03
Total	18	51.4	17	48.6	35	100.0		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 10 responden (28,5%) mempunyai dukungan keluarga kurang dengan kategori kunjungan posyandu yaitu tidak mengunjungi dan 2 responden (5,7%) mempunyai dukungan keluarga kurang dengan kategori kunjungan posyandu yaitu mengunjungi. Sedangkan 8 responden (22,9%) mempunyai dukungan keluarga baik dengan kategori kunjungan posyandu yaitu tidak mengunjungi dan 15 responden (42,8%) mempunyai dukungan keluarga baik dengan kategori kunjungan posyandu yaitu mengunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

Achjar, 2010. *Buku Ajar Geriatrik*. Penerbit Fakultas Kedokteran UI: Jakarta.

Alimul, A, 2007 . *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Anonim. 2009. *Usia Lanjut*. Diakses tanggal 23 februari 2017. www.wikipedia.com//article/html-pdf//usialanjut.

Azizah, 2011. *Keperawatan Lanjut Usia Graha Ilmu* :Yogyakarta

Azwar, 2003. *Sikap Manusia*. Jakarta: Pustaka Belajar

Christine, 2010. *Dukungan Keluarga Terhadap Lansia*. <http://www.wikipedia.com>. Diakses tanggal 21 Februari 2017.

Darmojo, B. 2004. *Buku Ajar Geriatrik*. PenerbitFakultas Kedokteran UI: Jakarta

Depkes RI, 2013. *Pedoman Pengelolaan :Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*.Edisi ke – 2.Jakarta : EGC.

Depkes, 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. *Buletin Lansia*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2013.

Dinkes Kab. Sangihe, 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*.

Dinkes Malang, 2011. *Posyandu Lansia*. Diakses di <http://purnama>.

repository.usu.ac.id.com/posyandu-lansia. Tanggal 23 Februari 2017.

Dinkes Prov. Jawa Timur, 2007. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Surabaya.

Erpandi, 2013. *Posyandu Lansia: Mewujudkan Lansia Sehat, Mandiri, dan Produktif*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

Efendi, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Faried, 2009. *Pelaksanaan Tugas Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan Perawatan Lanjut Usia*. Tersedia di <http://www.scribd.com>

Friedman, 2008. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Friedman, M. M. 2010. *Keperawatan Keluarga : Teori & Praktek*. Diakses di www.repository.usu.ac.id. Tanggal 21 Februari 2017.

Gottlieb, 2003. *Posyandu*. Diakses di <http://indoskripsi.com>.

Haryono, S. 2006. *Revitalisasi dan Pengembangan Posyandu Mandiri*. Jakarta: Yayasan Damandiri.

Hardywinoto, 2005. *Panduan Gerontologi*. Jakarta: Gramedia.

Henniwati, 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas*

- kabupaten Aceh Timur* (Tesis). Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Hidayati, 2007. *Perbedaan Karakteristik lansia yang Aktif dan tidak Aktif dalam Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta.
- House, 2004. *Perawatan Pada Lansia*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : EGC
- Ismawati, 2010. *Posyandu dan desa Siaga: panduan Utuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kaplan, 2002. Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat depresi pada lanjut Usia di Perumahan Asrama TNI AD Banda Aceh. Diakses di www.erepo.unud.ac.id. Tanggal 21 Februari 2017.
- Kemenkes Prov. Jawa Timur, 2011. *Buku Pedoman Pengembangan Desa Siaga Aktif Bagi Kader*. Surabaya.
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Posyandu*. Jakarta.
- Kosasih, dkk. 2004. *Pedoman dan Pembinaan Kesehatan Lansia*. Diakses di www.library.upnvj.ac.id. Tanggal 12 Februari 2017.
- Mubarak, 2009. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2 Teori dan Aplikasi Dalam Praktek*. Jakarta: Sagung Seto.
- Niven, 2011. *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta:EGC
- Nugroho, W. 2000. *Keperawatan Gerontik*. Gramedia: Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ramayana, 2003. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Lansia Dalam Posyandu Lansia Di Kelurahan Sembungharjo Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Unimus , 11-12.
- Rahayu, 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Cebogan Salatiga*. Jurnal.
- Padila, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Penerbit Nuha Medika: Jogjakarta.
- Perwitosari, 2014. *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Lansia Datang ke Posyandu Lansia di Desa Benerwojo Wilayah Kerja Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan 2014*. Jurnal skripsi. Mojokerto: Program Studi S1 Keperawatan STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO. Diakses tanggal 21 februari 2017.
- Putro, 2008. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lansia menghadiri Posyandu Lansia* (Skripsi). Semarang: Fakultas Kedokteran Dipenogoro.

Setiadi, 2008. *Dukungan Sosial Pada Lansia*. <http://www.e-psikologi.com>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.

Setyonegoro, 2010. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. EGC: Jakarta.

Soejono, L. 2000. *Sehat dan ceria di usia senja*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Stanley, 2007. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik: Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. Jakarta : CV. Trans Info Media

Suprajitno, 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga, Aplikasi Dalam*

Praktik. Jakarta : EGC. Diakses di www.erepo.unud.ac.id. Tanggal 21 Februari 2017.

Smet, 2010. *Lansia dan Keluarga*. Jakarta: EGC

Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu